

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pegadaian syariah merupakan lembaga pendanaan yang beroperasi sesuai dengan hukum syariah. Mereka terlibat dalam tiga jenis aktivitas bisnis yang berbeda: menerima simpanan, menyediakan pembiayaan, dan menyediakan jasa (Dahniaty, 2021).

Salah satu jenis kontrak utang-piutang adalah "gadai", di mana debitur memberikan harta miliknya sebagai jaminan untuk utang dengan imbalan kepercayaan. Meskipun penerima gadai memiliki otoritas atas jaminan, barang tersebut tetaplah milik pemberi gadai. Nabi Muhammad secara pribadi terlibat dalam praktik ini, yang telah ada sejak zamannya. Namun, dalam praktiknya, penggunaan gadai di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat sejumlah barang yang diperkirakan membebani serta menimbulkan masalah riba. Hal tersebut terlihat jelas dari proses jaminan itu sendiri yang tegasnya menetapkan bunga di dalamnya dengan mensyaratkan pembayaran beberapa uang tertentu maupun proporsi yang telah ditentukan dari utang pokok. Pegadaian konvensional memiliki masalah riba, serta komponen qimar (perkiraan) serta gharar (ketidakjelasan) yang condong memberikan kerugian bagi satu dari sejumlah pihak. Pegadaian syariah diharapkan mampu mengatasi persoalan-persoalan yang ada tersebut (Hadi, 2003, hal. 3).

Dalam rangka memenuhi permintaan konsumen yang mencari transaksi pendanaan yang baik, akurat, serta bebas riba, maka didirikanlah pegadaian syariah cabang kendari. Laporan kas ialah satu

dari sejumlah instrument yang mampu dipergunakan untuk melihat kesehatan kas satu lembaga atau perusahaan. Laporan jenis ini berada pada akhir waktu, ringkasan keuangan menyeluruh selama periode tertentu, rangkuman pergerakan modal dalam jangka waktu tertentu, rekapitulasi arus kas selama suatu periode waktu, keterangan yang melengkapi laporan keuangan adalah bagian dari penyajian laporan keuangan (Kurtubi & Pramiudi, 2018).

Laporan kas adalah satu dari sejumlah data yang begitu krusial untuk mengevaluasi pertumbuhan perusahaan; laporan ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi tujuan perusahaan di masa lalu, sekarang, serta masa hadapan. Laporan kas sering kali dibuat untuk menginformasikan mengenai situasi kas, kinerja, serta laju kas perusahaan dalam periode yang spesifik. Mayoritas orang yang menggunakan laporan keuangan untuk membuat pilihan cenderung menganggap informasi ini bermanfaat. Menganalisis laporan keuangan perusahaan memungkinkan seseorang untuk mengukur posisi keuangannya. Analisis rasio ialah satu dari sejumlah analisa yang data diimplementasikan untuk menentukan apakah laporan kas dari perusahaan berada dalam status yang baik. Laporan keuangan harus tersedia untuk dua (2) tahun terakhir operasi perusahaan untuk melakukan studi rasio keuangan (Kasmir, 2013, hal. 68)

Laporan keuangan berfungsi sebagai gambaran umum dari sebuah organisasi yang mengatur transaksi keuangan dengan merangkum situasi keuangan dan kinerja operasionalnya. Laporan keuangan diberikan secara berkala atau dalam jangka waktu tertentu. Semua komponen yang

masukd alam laporan kas masing-masing disediakan dalam ringkasannya sendiri.

Perusahaan membutuhkan analisa laporan kas sebab laporan jenis ini dipergunakan untuk mengevaluasi performa perusahaan serta untuk menentukan apakah ia berkembang atau tidak. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan pertimbangan atas ketentuan yang harus diambil untuk periode selanjutnya dengan mempertimbangkan performa perusahaan.

Laporan keuangan adalah satu dari sejumlah instrument yang mampu dipergunakan untuk melihat kesehatan kas dari perusahaan. Laporan ini menggambarkan secara umum mengenai situasi kas dan profitabilitas. Neraca dan laporan laba rugi sama-sama menampilkan posisi keuangan perusahaan. Asset yang ada dari perusahaan terungkap dari sisi aset neraca, sedangkan sisi liabilitas mengungkapkan dari mana uang untuk mendanai aset tersebut berasal (baik ekuitas atau utang), dan laporan ini mengungkapkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh profit yang ada. Untuk memperoleh informasi yang dapat mendukung penilaian yang diambil, maka data keuangan dipelajari lebih lanjut (Rahmiani, 2019, hal. 2).

Laporan keuangan perusahaan, baik itu perusahaan jasa yang bergerak dibidang perbankan maupun perusahaan lain, pada prinsipnya memiliki persamaan. Sebab lapran keuangan suatu perusahaan pada masa tertentu menggambarkan laba rugi perusahaan pada periode tertentu. Dalam pengertian yang sederhana laporan keuangan adalah laporan yang

menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Ramli & Sartika, 2015, hal. 9).

Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan di masa depan (Sujarweni, 2017, hal. 90; Sundjaja & Barlian, 2001).

Analisis laporan keuangan menggunakan berbagai alat dan metode untuk mentransformasi data kas ke dalam bentuk yang membuatnya lebih mudah untuk menilai perform akas itu sendiri dari masa ke masa serta membandingkannya dengan saingan industri. Rasio keuangan, yang membakukan data keuangan serta menghubungkannya secara matematis dengan bentuk grafik, maupun analisis tren, yang menciptakan peninjauan dat akeuangan untuk sejumlah waktu akuntansi, analisis structural yang memberika rangka dari bisnis perusahaan, ialah beberapa contoh ukuran laporan ini yang umum. Ini memberikan gambaran mengenai tebakan neraca sebagai persentase dari toal asset serta masing-masing perkiraan dalam laba dan rugi sebagai persentasei dari semua penjualan (Harahap, 2014, hal. 31)

Performa perusahaan ialah representasi situasi kas perusahaan yang ditentukan oleh instrument analisa kas, hingga mampu dikenali dengan baik maupun buruknya situasi kas dari perusahaan yang berhubungan dengan capaian kerja selama waktu yang spesifik. Hal tersebut begitu krusial untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya untuk dihadapkan dengan ketidakjelasan dari lingkugan perusahaan.

Performa kas sering kali dievaluasi dengan mempergunakan instrumen pengukuran performa yang terkadang tidak sama. Beberapa teknik pengukuran diperlukan untuk menentukan seberapa baik operasi bisnis mencapai tujuannya. Menganalisis laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu teknik untuk melihat performa kas itu sendiri.

Analisa kas adalah teknik yang digunakan untuk melihat situasi dan performa kas dari perusahaan pada periode sebelumnya serta memperkirakan performa keuangan di periode selanjutnya dengan menggunakan laporan keuangan.

Perbandingan data kas mampu ditingkatkan dengan mengimplementasikan analisis rasio kas. Likuiditas serta profitabilitas perusahaan, yang merepresentasikan kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya serta kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari penggunaan aset perusahaan, merupakan ukuran keuangan yang membantu menjawab kekhawatiran mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Pengguna data keuangan diperbolehkan untuk memilih rasio yang ingin mereka gunakan berdasarkan tujuan dari organisasi yang mempunyai sangkutan. Situasi kas dari perusahaan yang sangat baik serta sebaliknya dapat dijelaskan dengan menggunakan teknik analisis (Batubara, 2010).

Untuk melihat laporan kas yang penulis teliti, dalam kajian ini digunakan analisis rasio. Sedangkan analisis trend diimplementasikan dari masa ke masa untuk mengidentifikasi apakah dengan memanfaatkan instrumen analisa dalam bentuk rasio dan trend akan mampu menguraikan maupu menggambarkan kepada penganalisis mengenai

baik atau tidaknya situasi maupun posisi kas dari perusahaan, rasio memberikan penjelasan dari satu relasi maupun perimbangan (mathematical relationship) dari satu toal tertentu dengan yang lainnya.

Pegadai Syariah Sekitar 100 orang menggunakan Cabang Kendari di Sulawesi Tenggara untuk bisnis Rahn, gadai syariah, arrum, amanah, emasku, muliah, dan MPO (pembelian dan pembayaran tagihan telepon, listrik, air, tiket, internet, TV berbayar, dan pembayaran iuran BPJS, dan lain-lain). Berbagai layanan yang berkaitan dengan barang PT Pegadaian ditawarkan oleh kantor PT Pegadaian Persero ini. Tabungan emas, pendaftaran pegadaian digital atau pegadaian online, pegadaian kredit cepat aman (KCA), pegadaian syariah, dan layanan lainnya adalah beberapa produk dan layanan PT Pegadaian yang tersedia. Nasabah juga dapat mengajukan kredit atau pinjaman uang dengan jaminan di lokasi ini, termasuk surat BPKB kendaraan, motor, sertifikat rumah, dan lainnya.

Sangatlah penting untuk mengetahui apakah kinerja keuangan pegadaian syariah masih kuat dengan memperhatikan elemen-elemen yang mempengaruhinya. Penulis memutuskan untuk meneliti dengan judul "Kinerja Keuangan pada Pegadaian Syariah Cabang Kendari Periode 2020-2021" guna mengkaji peningkatan kinerja keuangannya.

1.2. Fokus Penelitian

Batasan masalah digunakan untuk menjaga agar pembahasan tidak keluar dari topik atau menjadi terlalu luas sehingga penelitian lebih

terfokus dan lebih sederhana untuk dijelaskan, sehingga mencapai tujuannya.

Berdasarkan konteks tersebut di atas, maka penelitian ini berfokus pada laporan kas Pegadaian Syariah Cabang Kendari selama dua periode (2020-2021) dengan menggunakan analisis rasio, yaitu rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar (Current Ratio), rasio cepat (Quick Ratio atau Acid test Ratio), rasio kas (Cash Ratio), rasio solvabilitas yang terdiri dari Debt to asset ratio (Debt ratio), Debt to equity ratio, rasio aktivitas yang terdiri dari perputaran aktiva (Assets turnover), perputaran piutang (Receivable turnover), periode penagihan rata-rata (Average collection period), rasio profitabilitas yang terdiri dari rasio margin laba kotor (Gross Profit Margin), rasio margin laba bersih (Net Profit Margin), return on investment (ROI), return on equity (ROE), dan analisis trend.

1.3. Rumusan Masalah

Masalah yang ada untuk dirumuskan dalam penelitian ini ialah "Bagaimana kinerja keuangan PT Pegadaian Syariah Cabang Kendari dengan menggunakan analisis rasio?" berlandaskan pada uraian sebelumnya di atas.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah rasio likuiditas dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan keuangan Pegadaian Syariah Cabang Kendari dengan mengimplementasikan tiga rasio yaitu rasio rentabilitas, aktivitas, dan solvabilitas..

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil yang ada mampu dipergunakan oleh sejumlah pihak dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta lainnya;

1. Hasil yang ada diharapkan mampu menciptakan sumbangsih ideh mengenai performa kas pegadaian, terkhusus yang berkaitan dengan analisa rasio kas pada pegadaian syariah yang dpat digunakan bagi sejumlah pihak untuk kemajuan ilmu pengetahuan.
2. Penelitian selanjutnya yang mempunyai relevansi dengan persoalan yang diangkat dalam penelitian, maupun penyempurnaan dari penelitian-penelitian sebelumnya, diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi atau sumber pengetahuan.

1.6. Definisi Operasional

1. Kinerja keuangan menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dalam kaitannya dengan elemen-elemen penghimpunan modal dan pengalokasian uang, yang sering kali diukur dengan menggunakan indeks kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006lm 236).
2. Rasio kas ialah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas pegadaian syariah selama periode dua tahun untuk memenuhi semua komitmen jangka pendeknya dengan bantuan aktiva yang dimilikinya saat ini dan untuk mencari pendanaan guna mendukung operasi perbankannya. untuk menentukan hasil perhitungan laporan keuangan yang khas dengan menggunakan ukuran aktivitas, solvabilitas, likuiditas, dan rentabilitas.